

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel, dianalisa, dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dibagi menjadi tiga bagian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, data umum tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, kebiasaan membawa bekal, jumlah uang saku, dll. Sedangkan data khusus tentang hasil perilaku pemilihan jajanan sehatsebelum dan sesudah diberikan intervensi serta hasil pengaruh Pendidikan kesehatan melalui poermainan edukatif monopoli jajanan sehat pada siswa kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya.

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Gubeng 1 Surabaya Nomer NPSN : 23405678344321345 Nomer NSS/NIS : 101056007008. Gedung sekolah terletak di Jalan Gubeng Jaya V No 2 Kecamatan Gubeng Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini didirikan pada 2 Mei 1965. Jumlah tenaga pengajar berjumlah 50 orang. Terdiri atas 18 orang guru kelas dan 32 orang guru bidang studi. Jumlah kelas di sekolah dasar ini berjumlah 18 kelas masing masing tingkatan kelas terdiri atas 3 kelas a,b,c. dengan jumlah keseluruhan sebanyak siswa 480 siswa. Terdapat jumlah ruangan total 24 ruangan dengan waktu kegiatan belajar pagi.

Fasilitas lain yang dimiliki sekolah dasar ini adalah ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, UKS, Laboratorium computer serta kantin sekolah

Kegiatan yang berlangsung di SD ini digolongkan menjadi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar rutin yang tersusun, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi : kegiatan kepramukaan, basket, seni tari, seni lukis, futsal, Eco School dan BTQ.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik responden

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2018

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	46	16	46
2	Perempuan	19	54	19	54
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (46%) dan sisanya setengah bagian lebih perempuan sebanyak 19 responden (54%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (46%) dan sisanya setengah lebih perempuan sebanyak 19 responden (54%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2018

No.	Usia	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	10 tahun	2	6	3	9
2	11 tahun	27	77	22	63
3	12 tahun	6	17	10	28
Jumlah		35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar berusia 11 tahun sebanyak 27 responden(77%) dan sebagian kecil berusia 10 tahun sebanyak 2 responden (6%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 11 tahun sebanyak 22 responden (63%) dan sebagian kecil berusia 10 tahun sebanyak 3 responden (9%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku Usia Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2018

No.	Jumlah Uang Saku	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	2.000 s/d 5.000	6	17	17	49
2	6.000 s/d 10.000	17	49	18	51
3	>10. 000	12	34	0	0
Jumlah		35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan, jumlah uang saku siswa sebagian besar Rp.6.000 s/d Rp.10.000 sebanyak 17 responden (49%), sebagian kecil Rp.2.000 s/d Rp.5.000 sebanyak 6 responden (17%). Sedangkan pada kelompok kontrol jumlah uang saku siswa sebagian

besar sebesar Rp.6.000 s/d Rp.10.000 sebanyak 18 responden (51%) dan sisanya besar uang sakunya diatas Rp.2.000 s/d Rp.5.000 sebanyak 17 responden (49%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Bawa Bekal

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Bawa Bekal Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2018

No.	Kebiasaan bawa bekal	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Membawa Bekal	0	0	15	43
2	Tidak Membawa Bekal	35	100	20	57
Jumlah		35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan seluruh siswa tidak ada yang membawa bekal sebanyak 35 responden (100%) dan yang membawa bekal sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol, siswa yang membawa bekal sebanyak 15 responden (100%) dan yang tidak membawa bekal sebanyak 20 responden (57%).

5. Karakteristik responden berdasarkan Frekuensi Membeli Jajan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Frekuensi Membeli Jajan Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2018

No.	Frekuensi Membeli Jajan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	1-2 kali/hari	0	0	8	23
2	2-3 kali/hari	21	60	17	48
3	Sering	14	40	10	29
Jumlah		35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar yang membeli jajan 2-3 kali/hari sebanyak 21 responden (60%) dan yang membeli jajan Sering sebanyak 14 responden (40%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar membeli 2-3 kali/hari sebanyak 17 responden (48%) dan yang membeli jajan Sering sebanyak 10 responden (29%).

6. Karakteristik responden berdasarkan Banyaknya Jajanan yang dibeli

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Banyaknya Jajanan yang dibeli siswa kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2018.

No.	Banyaknya Jajanan yang dibeli	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	2 jenis	8	23	12	34
2	2-5 jenis	27	77	23	66
3	5-10 jenis	0	0	0	0
Jumlah		35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil pada kelompok sebagian besar membeli jajan 2-5 kali jenis sebanyak 27 responden (77%) dan tidak ada yang yang membeli jajan 5-10 jenis sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol siswa yang membeli jajanan sebanyak 2-5 jenis sebanyak 23 responden (66%) dan tidak ada yang membeli jajan 5-10 jenis sebanyak 0 responden (0%).

7. Karakteristik responden berdasarkan Tempat membeli jajan

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan tempat membeli Jajan kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2018.

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kantin	11	32	5	14
2	Pedagang kaki lima	24	68	30	86
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar siswa membeli jajan di pedagang kaki lima sebanyak 24 responden (68%) sisanya membeli di kantin sebanyak 11 responden (32%). Sedangkan pada kelompok kontrol, sebagian besar siswa membeli jajan di pedagang kaki lima sebanyak 30 responden (86%) dan sisanya siswa membeli jajan di kantin sebanyak 5 responden (14%).

8. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan orang tua kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya Tanggal 20 April s/d 20 Mei 2018.

No.	Pekerjaan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Karyawan Swasta	16	46	8	23
2	Sopir	9	26	9	26
3	Pedagang	6	17	10	29
4	Guru	2	6	4	11
5	Teknisi elektronik	2	6	4	11
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan pekerjaan orang tua siswa sebagian besar karyawan swasta yaitu 16 responden (46%). Sedangkan pada kelompok kontrol pekerjaan orang tua siswa sebagian besar pedagang yaitu 8 responden (23%), yang berprofesi sebagai sopir sebanyak 9 responden (26%), yang berprofesi sebagai pedagang sebanyak 10 responden (29%).

4.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan Monopoli Jajanan Sehat dan Perilaku dalam memilih jajanan Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya.

4.3.1 Identifikasi Pengetahuan Jajanan Sehat Anak SD Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Jajanan Sehat Anak SD Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

No.	Kategori Pengetahuan	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	6	17	10	29
2	Cukup	21	60	20	57
3	Kurang	8	23	5	14
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil Pada kelompok perlakuan, Pengetahuan siswa sebelum di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : pengetahuan baik sebanyak 6

responden (17%), pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (60%) dan pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (23%). Sedangkan pada kelompok kontrol Pengetahuan siswa sebelum di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : pengetahuan baik sebanyak 10 responden (29%), pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (57%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (14%).

4.3.2 Identifikasi Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Anak SD Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Anak SD Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

No.	Kategori Sikap	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Positif	5	14	6	17
2	Negatif	30	86	29	83
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan hasil Pada kelompok perlakuan, Sikap siswa sebelum di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : sikap positif sebanyak 5 responden (14%) dan sikap negatif sebanyak 30 responden (86%). Sedangkan pada kelompok kontrol sikap siswa sebelum di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : sikap positif sebanyak 6 responden (17%) dan sikap negatif sebanyak 29 responden (83%).

4.3.3 Identifikasi Tindakan Pemilihan Jajanan Sehat Anak SD Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Pemilihan Jajanan Sehat Anak SD Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

No.	Kategori Tindakan	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	3	9	4	11
2	Cukup	6	17	8	23
3	Kurang	26	74	23	66
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan hasil Pada kelompok perlakuan, Tindakan siswa sebelum di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : tindakan baik sebanyak 3 responden (9%), tindakan cukup sebanyak 6 responden (17%) dan tindakan kurang sebanyak 26 responden (74%). Sedangkan pada kelompok kontrol Pengetahuan siswa sebelum di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : Tindakan baik sebanyak 4 responden (11%), Tindakan cukup sebanyak 8 responden (23%) dan Tindakan kurang sebanyak 23 responden (66%).

4.3.4 Identifikasi Pengetahuan Jajanan Sehat Anak SD Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Jajanan Sehat Anak SD Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

No.	Kategori Pengetahuan	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	22	63	10	29
2	Cukup	13	37	20	57
3	Kurang	0	0	5	14
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan hasil Pada kelompok perlakuan, Pengetahuan siswa sesudah di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : pengetahuan baik sebanyak 22 responden (63%), pengetahuan cukup sebanyak 13 responden (37%) dan pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol Pengetahuan siswa setelah di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok kontrol menunjukkan : pengetahuan baik sebanyak 10 responden (29%), pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (57%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (14%).

4.3.5 Identifikasi Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Anak SD Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Jajanan Sehat Anak SD Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

No.	Kategori Sikap	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Positif	30	86	28	80
2	Negatif	5	14	7	20
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.13 didapatkan hasil Pada kelompok perlakuan, sikap siswa setelah di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan sikap positif sebanyak 30 responden (86%) dan sikap negatif sebanyak 5 responden (14%). Sedangkan pada kelompok kontrol sikap siswa setelah di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : sikap positif sebanyak 28 responden (80%) dan sikap negatif sebanyak 7 responden (20%).

4.3.6 Identifikasi Tindakan Jajanan Sehat Anak SD Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Jajanan Sehat Anak SD Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Monopoli Jajanan Sehat Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Kelas 5 SDN Gubeng 1 Surabaya

No.	Kategori Tindakan	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	24	69	5	14
2	Cukup	10	28	16	46
3	Kurang	1	3	14	40
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.14 didapatkan hasil Pada kelompok perlakuan, Tindakan siswa setelah di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : Tindakan baik sebanyak 24 responden (69%), tindakan cukup sebanyak 10 responden (28%) dan tindakan kurang sebanyak 1 responden (3%). Sedangkan pada kelompok kontrol tindakan siswa setelah di berikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan menunjukkan : tindakan baik sebanyak 5 responden (14%), tindakan cukup sebanyak 16 responden (46%) dan tindakan kurang sebanyak 14 responden (40%).

4.3.7 Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Memilih Jajanan Sehat Siswa kelas 5 SD di SDN Gubeng 1 Surabaya

Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* Menggunakan SPSS 16.0

	Perlakuan				Kontrol				
	Pre test		Post Test		Pre test		Post Test		
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	6	17%	22	63%	10	29%	10	29%	
Cukup	21	60%	13	37%	20	57%	20	57%	
Kurang	8	23%	0	0%	5	14%	5	14%	
Jumlah	35	100%	35	100%	35	100%	35	100%	
Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$				Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> $\rho = 0.090 > \alpha = 0.05$					

Hasil uji *Mann U Whitney*
 $\rho = 0.001 < \alpha = 0.05$

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan sebagian kecil tergolong pengetahuan baik yaitu sebanyak 6 responden (17%) namun setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat berubah menjadi 22 responden (63%) yang berpengetahuan baik, sedangkan pada kelompok kontrol pengetahuan responden hampir seluruhnya tergolong pengetahuan cukup yaitu sebanyak 20 responden (57%) setelah di post test pengetahuan tetap (pengetahuan cukup 20 responden (57%).

Berdasarkan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* pada kelompok perlakuan didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa

(< 0,05). Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat terhadap peningkatan pengetahuan dalam memilih jajanan sehat siswa. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,090$ sehingga lebih besar dari nilai alfa (> 0,05). Hal ini berarti H0 diterima H1 ditolak dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat terhadap peningkatan pengetahuan dalam memilih jajanan sehat.

Pada hasil uji *Mann U Whitney* menunjukkan nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada beda antara pengetahuan kelompok perlakuan yang diberi pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat dengan kelompok kontrol tanpa diberikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat.

4.3.8 Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Sikap Memilih Jajanan Sehat Siswa kelas 5 SD di SDN Gubeng 1 Surabaya

Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* Menggunakan SPSS 16.0

	Perlakuan				Kontrol			
	Pre test		Post Test		Pre test		Post Test	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Positif	5	14%	30	86%	6	17%	7	20%
Negatif	30	86%	5	14%	29	83%	28	80%
Jumlah	35	100%	35	100%	35	100%	35	100%
Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>				Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>				
$\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$				$\rho = 0.317 > \alpha = 0.05$				
Hasil uji <i>Mann U Whitney</i>								
$\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$								

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian sikap responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan, sikap siswa yang positif hanya ada 5 responden (14%) namun setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat sikap siswa positif menjadi 30 responden (86%). Sedangkan pada kelompok kontrol sikap responden hampir seluruhnya tergolong sikap negative yaitu sebanyak 29 responden (83%) setelah di ukur pada akhir penelitian sikap negatifnya ada perubahan hanya 1 responden yaitu menjadi 28 responden (80%).

Berdasarkan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* pada kelompok perlakuan didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat terhadap peningkatan sikap dalam memilih jajanan sehat. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,317$ sehingga lebih besar dari nilai alfa ($> 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat terhadap peningkatan sikap dalam memilih jajanan sehat siswa.

Pada hasil uji *Mann U Whitney* menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada beda antara sikap kelompok perlakuan yang diberi pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat dengan kelompok kontrol tanpa diberikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat.

4.3.9 Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Permainan Monopoli Jajanan Sehat Terhadap Tindakan Memilih Jajanan Sehat Siswa kelas 5 SD di SDN Gubeng 1 Surabaya

Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* Menggunakan SPSS 16.0

	Perlakuan				Kontrol			
	Pre test		Post Test		Pre test		Post Test	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	3	9%	24	69%	4	11%	5	14%
Cukup	6	17%	10	28%	8	23%	16	46%
Kurang	26	74%	1	(3%)	23	66%	14	40%
Jumlah	35	100%	35	100%	35	100%	35	100%
Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>				Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>				
$\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$				$\rho = 1.000 > \alpha = 0.05$				

Hasil Uji *Mann U Whitney*
 $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian tindakan (praktik) responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat pada kelompok perlakuan hanya ada 3 responden (9%) yang tindakan (praktik) nya baik. Namun setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat, tindakan (praktik) siswa ada banyak perubahan yaitu sebanyak 24 responden (69%) yang mempraktikkan pemilihan jajanan yang baik. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya ada 4 responden (11%) yang tindakan (praktik) nya baik. Namun setelah diukur diakhir penelitian tindakan (praktik) siswa hanya ada perubahan sedikit yaitu sebanyak 5 responden (14%) yang tindakan nya baik saat memilih jajanan sehat.

Berdasarkan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* pada kelompok perlakuan didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat terhadap peningkatan tindakan dalam memilih jajanan sehat. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 1,000$ sehingga lebih besar dari nilai alfa ($> 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media permainan monopoli jajanan sehat terhadap peningkatan tindakan dalam memilih jajanan sehat.

Pada hasil uji *Mann U Whitney* menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada beda antara tindakan kelompok perlakuan yang diberi pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat dengan kelompok kontrol tanpa diberikan pendidikan kesehatan media monopoli jajanan sehat.